

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.I Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga Negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hakekat Negara Republik Indonesia adalah kebangsaan yang modern. Negara kebangsaan modern adalah Negara yang pembentukannya didasarkan pada semangat kebangsaan atau nasionalisme yaitu pada tekad suatu masyarakat untuk membangun masa depan bersama dibawah satu Negara yang sama walaupun masyarakatnya tersebut berbeda-beda.

Menurut Mulyasa (2007:126) bahwa tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah membentuk watak atau karakteristik warga Negara secara baik. Sedangkan yang menjadi tujuan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah: (1) membentuk proses berfikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup,(2) mau berpartisipasi didalam segala kegiatan secara aktif dan bertanggung jawab sehingga bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan, (3) bisa berkembang positif dan demokratis sehingga mampu berinteraksi dengan bangsa lain secara mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang baik.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebenarnya mempunyai peran yang sangat penting. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan akan mampu membentuk siswa yang ideal yang memiliki mental yang kuat, sehingga dapat mengatasi permasalahan yang akan dihadapi. Selama ini proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kebanyakan masih menggunakan paradigma yang lama di mana guru memberikan pengetahuan kepada siswa yang pasif.

Guru mengajar dengan metode konvensional yaitu metode ceramah dan mengharapakan siswa, duduk, diam, dengan catat dan hafal (3DCH). Sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi monoton dan kurang menarik perhatian siswa. Kondisi seperti ini tidak akan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Akibatnya nilai akhir yang dicapai siswa tidak seperti yang diharapkan.

Guru harus menyadari bahwa keaktifan membutuhkan keterlibatan langsung siswa dalam kegiatan pembelajaran. Namun demikian, perlu diingat bahwa keterlibatan langsung secara fisik tidak menjamin keaktifan belajar. Untuk dapat melibatkan siswa secara fisik, mental-emosional, intelektual dalam kegiatan pembelajaran, maka guru hendaknya merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mempertimbangkan karakteristik siswa dan karakteristik isi pembelajaran.

Memperhatikan permasalahan di atas sudah seyakinya dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dilakukan suatu inovasi baru. Jika dalam

pembelajaran yang terjadi sebagian besar dilakukan oleh masing-masing siswa, maka dalam penulisan ini akan diupayakan peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe kepala bernomor struktur.

Oleh karena itu perlu dicari jalan keluar untuk mengatasi masalah tersebut sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, aktif, kreatif, bisa bekerja sama dan membangun daya pikir yang optimal. Untuk itu melalui penulisan ini akan dicobakan suatu model pembelajaran kooperatif tipe kepala bernomor struktur. Keunggulan dari model pembelajaran kooperatif tipe kepala bernomor struktur adalah untuk mengembangkan potensi *to live together* salah satunya melalui model pembelajaran kooperatif. Aktivitas pembelajaran kooperatif menekankan pada kesadaran siswa perlu belajar untuk mengaplikasikan pengetahuan, konsep, keterampilan kepada siswa yang membutuhkan atau anggota lain dalam kelompoknya, sehingga belajar kooperatif dapat saling menguntungkan anatar siswa yang berprestasi rendah dan siswa yang berprestasi tinggi.

Hasil observasi awal penelitian di SMP Negeri 2 Dengilo, Kecamatan Dengilo, Kabupaten Pohuwato Khususnya di kelas VIII pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di temukan beberapa kecenderungan permasalahan yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa antara lain adalah kurangnya pengetahuan guru terhadap model-model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa, penggunaan alat bantu belajar kurang memadai, partisipasi siswa belum maksimal, masih kurangnya bimbingan terhadap siswa, serta timbulnya kejenuhan dan kebosanan kerap terjadi karena pelaksanaan pembelajaran tidak

sesuai dengan waktu pembelajaran yang telah disediakan, sehingga mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak bisa dicapai sesuai dengan target yang sudah ditentukan. Hasil ulangan harian tengah semester genap menunjukkan dari 14 siswa yang memiliki nilai 90-100 hanya 2 siswa atau 14, 29%, siswa yang memiliki 70-89 sebanyak 3 siswa atau sebesar 21,43%, siswa yang memiliki nilai  $\leq 59$  sebanyak 4 siswa atau sebesar 28,57%, dimana hasil ujian tengah semester tersebut menggambarkan 9 orang siswa atau sebesar 64,285% belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau memperoleh nilai dibawah dari 70.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis melakukan penulisan mengenai **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kepala Bernomor Struktur Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Dengilo, Kecamatan Dengilo, Kabupaten Pohuwato.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Apakah dengan penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kepala Bernomor Struktur, meningkatkan hasil belajar siswa ?
2. Bagaimana cara penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kepala Bernomor Struktur tersebut agar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ?

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah uraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu : **Apakah Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kepala Bernomor Struktur Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Dengilo, Kecamatan Dengilo, Kabupaten Pohuwato.**

### 1.4 Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan interaksi sosial siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Dengilo, Kecamatan Dengilo, Kabupaten Pohuwato, digunakan model pembelajaran kooperatif tipe kepala bernomor struktur, yaitu suatu metode pembelajaran yang dilakukan guru untuk meningkatkan keterlibatan sosio-emosional dan intelektual para siswa dengan langkah sebagai berikut :

Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe kepala bernomor struktur :

- 1) Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok dapat nomor.
- 2) Penugasan diberikan kepada setiap siswa berdasarkan nomornya terhadap tugas yang berangkai.
- 3) Misalnya : siswa nomor satu bertugas mencatat soal. Siswa nomor dua mengerjakan soal dan siswa nomor tiga melaporkan hasil pekerjaan dan seterusnya.

- 4) Jika perlu, guru bisa menyuruh kerjasama antara kelompok. Siswa disuruh keluar dari kelompoknya dan bergabung bersama beberapa siswa bernomor sama dari kelompok lain. Dalam kesempatan ini siswa dengan tugas yang sama bisa saling membantu atau mencocokkan hasil kerjasama mereka.
- 5) Laporan hasil kelompok dan tanggapan dari kelompok yang lain.
- 6) Kesimpulan

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil beberapa tujuan sebagai berikut :

- a. Data meningkat keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Mengetahui bagaimana usaha guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama pada mata pealajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- c. Mendeskripsikan/menganalisis dampak penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Kepala Bernomor Struktur.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

- a) Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe kepala bernomor struktuk.
- b) Bagi guru, dapat meningkatkan pengetahuan dan penguasaan keterampilan mengajarkan khususnya bagi guru mata pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

- c) Bagi sekolah, dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran guru agar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat.
- d) Bagi penelitian, dapat menambahkan pengetahuan tentang pembelajaran kooperatif tipe kepala bernomor struktur.